

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *leverage*, *firm size*, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan publik, dan *growth opportunities* terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2016. Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji F, koefisien determinasi (R^2), dan uji-t.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau rendah tingkat kesulitan keuangan tidak akan mempengaruhi konservatisme akuntansi.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi, maka perusahaan cenderung menerapkan akuntansi yang konservatif. Sebaliknya, jika *leverage* rendah, maka perusahaan cenderung menerapkan akuntansi yang kurang konservatif.

3. *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil ukuran suatu perusahaan, maka semakin kecil juga konservatisme akuntansi. Begitu juga sebaliknya, jika ukuran perusahaan semakin besar, maka tingkat konservatisme perusahaan tersebut juga semakin besar.
4. Struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendah saham manajerial, maka tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
5. Struktur kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi atau rendah saham manajerial, maka tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
6. *Growth opportunities* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2016. Hal ini menunjukkan bahwa suatu perusahaan yang memiliki *growth opportunities* yang tinggi, maka perusahaan cenderung konservatif. Sebaliknya, jika *growth opportunities* suatu perusahaan rendah, maka perusahaan tersebut cenderung kurang konservatif.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang tidak dapat dikatakan sebagai penelitian yang sempurna, karena penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* yang ditentukan dalam penelitian ini (mengakibatkan eliminasi data yang cukup banyak), sehingga validitas data kurang mampu menjelaskan generalisasi yang terjadi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Uji normalitas dilakukan *outlier* data sebanyak sepuluh kali untuk memperoleh data yang bisa terdistribusi normal.
3. Uji heteroskedastisitas menunjukkan hasil akan terjadi heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya penelitian selanjutnya diperluas dari sektor lain pada Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan mengganti atau menambah variabel independen lainnya agar bisa mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi, lebih baik lagi jika mengambil issue-issue terbaru mengenai konservatisme akuntansi.